

ABSTRAK

GEOLOGI DAN POLA SEBARAN BATUBARA DESA MENTIKA, KECAMATAN DAMAI, KABUPATEN KUTAI BARAT, KALIMANTAN TIMUR

OLEH :
RONALD DICKY A.
111.080.045

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kuasa pertambangan PT. Trubaindo Coal Mining yang terletak di Desa Mentika, Kecamatan Damaï, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur. Secara astronomis berada pada 0°31'41" LS - 0°32'53" LS dan 115°39'19" BT - 115°40'51" BT serta koordinat peta topografi 355000 mE – 359000 mE dan 9945200 mN – 9948200 mN dengan skala 1 : 10.000, dengan luas daerah telitian 3 x 3,5 km².

Tujuan yang ingin dicapai yaitu: a.mengetahui kondisi geomorfologi, stratigrafi dan struktur geologi daerah telitian. b mengetahui pengaruh proses geologi terhadap pola sebaran batubara. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu: pendahuluan, sumber data, pengolahan data dan penyusunan laporan.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, menurut Verstappen (1985), maka daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 bentukan asal dan 4 bentuklahan yaitu : a. Bentukan asal fluvial (F) terdiri atas bentuklahan rawa (F4). b. Bentukan asal struktural (S) terdiri atas satuan bentuklahan perbukitan homoklin (S1) dan satuan bentuklahan lembah homoklin (S2). dan bentuk asal hasil manusia (H) terdiri atas lembah sisa penambangan (H1) Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu trellis dan dendritik . Stratigrafi daerah penelitian terdiri atas 4 (empat) satuan batuan, dari tua ke muda adalah sebagai berikut: satuan batulempung Pamaluan, satuan batupasir Pamaluan, satuan batupasir kuarsa Pulubalang, dan satuan endapan aluvial. Lingkungan pengendapan daerah penelitian *intertidal* yang terendapkan pada Miosen Awal – Miosen Tengah. Pola sebaran lapisan batubara di lokasi penelitian di pengaruhi oleh struktur homoklin, sinklin menunjam dan erosi permukaan.